

Analisis Butir Soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014

Oleh: Hafidun

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
hafidun09@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) ITK; (2) IDB; (3) efektivitas pengecoh; (4) uji validitas dan reabilitas butir soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian semua siswa kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 315 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar jawaban peserta Ujian Akhir Madrasah pada Kelas XII MAN Kutowinangun, sejumlah 120, melalui proses penghitungan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan bantuan *software Anates* dan *SPSS*. *Software Anates* digunakan untuk menganalisis ITK, IDB, dan Efektivitas Pengecoh. *SPSS* digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas butir soal. Hasil analisis kuantitatif diperoleh: (1) ITK butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki ITK butir soal pilihan ganda sebesar 38% kategori sangat mudah, 32% kategori mudah, dan 30% kategori sedang. Butir soal uraian sebesar 40% kategori mudah dan 60% kategori sedang; (2) IDB butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki IDB pilihan ganda sebesar 26% kategori jelek, 30% kategori cukup, 40% kategori baik, dan 4% baik sekali. Butir soal uraian sebesar 60% kategori jelek dan 40% kategori baik; (3) Pengecoh butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki efektivitas pengecoh 76% berfungsi baik, dan 24% tidak berfungsi; (4) validitas butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014, butir soal pilihan ganda tergolong baik, dengan presentase 56% soal valid dan 44% soal tidak valid. Butir soal uraian tergolong valid, dengan presentase 100%. Reliabilitas butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki reliabilitas butir soal pilihan ganda 100% reliabel. Butir soal uraian memiliki reliabilitas 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 kategori cukup baik dan perlu direvisi kembali.

Kata kunci: Analisis soal, Bahasa Jawa

Pendahuluan

Ujian Akhir Madrasah (UAM) mata pelajaran Bahasa Jawa kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014 merupakan salah satu bentuk tes yang diujikan dan masuk ke kelompok mata pelajaran UTAMA, dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Karisidenan Kedu. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa: (1) tes yang diberikan kepada peserta didik belum pernah diujicobakan dan dianalisis terlebih dahulu sehingga belum diketahui

bagaimana kualitas dari segi validitas soal. Kualitas soal dapat dilihat dari berapa besar tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta validitas dan reliabilitas soal. validitas adalah (2) ditemukannya hasil nilai belajar peserta didik ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya. Selain itu, nilai prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa juga masih rendah dengan ditemukannya peserta didik yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); (3) alokasi waktu yang kurang yakni 1 (satu) jam mata pelajaran pada kelas XII, mengingat banyak materi yang belum tersampaikan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif untuk mata pelajaran Bahasa Jawa; dan (4) anak telah terfosir dengan adanya persiapan-persiapan mata pelajaran yang di ujian nasionalkan. Sehingga minat terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa sedikit diabaikan, lebih-lebih metode guru dalam mengajar kurang tepat, anak bergerak dan bertindak semaunya sendiri, sulit untuk dikondisikan saat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) tingkat kesukaran; (2) daya beda; (3) analisis butir; dan (4) uji validitas dan reabilitas butir soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian semua siswa kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 315 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar jawaban peserta Ujian Akhir Madrasah pada Kelas XII MAN Kutowinangun, sejumlah 120, melalui proses penghitungan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan bantuan *software Anates* dan *SPSS*. *Software Anates* digunakan untuk menganalisis ITK, IDB, dan Efektivitas Pengecoh.

Pembahasan

Hasil analisis yang telah *dilakukan* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis ITK

ITK adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji. Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) (Arikunto, 2007: 207). Hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan, diperoleh ITK butir soal pilihan ganda dengan data 38% kategori sangat mudah terdapat pada nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 14, 19, 21, 23, 25, 37, 39, 41, 42, 43, 46, dan 48; 32% kategori mudah, 30% kategori sedang terdapat pada nomor soal: 6, 7, 8, 11, 13, 16, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 31, 33, 34, dan 47; dan 0% kategori sukar. Sedangkan butir soal uraian dengan persentase 0% kategori sangat mudah, 40% kategori mudah, pada nomor soal 51 dan 52; 60% kategori sedang terdapat pada nomor 53, 54, dan 55; dan 0% kategori soal yang sukar.

2. Hasil analisis IDB

IDB adalah Menurut Daryanto (2007: 183), daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Hasil analisis daya pembeda yang telah dilakukan, diperoleh IDB butir soal pilihan ganda dengan data 26% kategori soal jelek terdapat pada nomor soal: 1, 3, 4, 5, 9, 10, 25, 37, 39, 41, 42, 46, dan 48; 30% kategori soal cukup baik terdapat pada nomor soal: 2, 7, 8, 13, 14, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 31, 34, dan 43; 40% kategori soal baik, terdapat pada nomor: 6, 11, 12, 17, 18, 20, 27, 28, 29, 32, 33, 35, 36, 38, 40, 44, 45, 43, 49, dan 50; dan 4% kategori soal sangat baik, pada nomor soal: 15 dan 30. Sedangkan butir soal uraian dengan presentasi 60% kategori jelek terdapat pada nomor soal: 51, 52, dan 53; 40% kategori soal yang baik terdapat pada nomor soal: 54 dan 55; dan 0% untuk kategori cukup dan *sangat baik*.

3. Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan pada pola jawaban maka bisa dijadikan bahan untuk menentukan pengecoh (distraktor). Menurut Arikunto (2007: 219), Yang dimaksud pola jawaban adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda. Hasil analisis pengecoh butir soal UAM pilihan objektif 76% pengecoh berfungsi terdapat pada nomor soal: 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 44, 45, 46, 47, dan 49; dan 24% pengecoh tidak berfungsi terdapat pada nomor soal: 1, 4, 6, 18, 19, 21, 36, 40, 42, 43, 48, dan 50.

4. Uji validitas dan reliabilitas butir soal

a. Uji validitas

Menurut Arikunto (2002:144), bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Widoyoko (2012: 115), bahwa penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3.artinya. apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 tabel ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 tabel ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil analisis validitas butir soal UAM yang telah dilakukan, diperoleh bahwa validitas butir soal pilihan ganda dengan 52% kategori valid terdapat pada nomor soal: 6, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 44, 45, 47, dan 50 dan 48% kategori tidak valid terdapat pada nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 13, 16, 22, 24, 25, 34, 37, 39, 40, 41, 42, 42, 43, 46, 48, dan 49. Sedangkan butir soal uraian 100% kategori valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2002: 154), bahwa reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Widoyoko (2012: 125), bahwa harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.

Hasil analisis reabilitas butir soal UAM yang telah dilakukan, diperoleh bahwa reliabilitas butir soal pilihan ganda dengan 100% reliabel. Begitu juga butir soal uraian 0% reliabel.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) indeks tingkat kesukaran butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014, bahwa butir soal UAM tergolong mudah; (2) indeks daya beda butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014, bahwa IDB butir soal UAM tergolong cukup baik; (3) pengecoh butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 bahwa pengecoh butir soal UAM tergolong berfungsi cukup baik; dan (4) Validitas dan reliabilitas butir soal UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014, validitas dan reliabilitas butir soal pilihan ganda dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal UAM tergolong cukup valid dan reliabel.

Berdasarkan simpulan di atas, dari penelitian ini dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan butir soal UAM (Tim MGMP Bahasa Jawa/ Kementrian Agama/ Pemerintah), sebagai berikut: a. MGMP Bahasa Jawa (i) kualitas tes UAM Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada kelas XII MAN Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014 perlu ditingkatkan; (ii) sebaiknya

melakukan uji coba tes UAM dan analisis UAM, terhadap tes yang akan digunakan dalam pelaksanaan ujian; (iii) hendaknya disusun dan disediakan bank soal untuk mengumpulkan soa-soal yang baik berdasarkan butir-butir soal yang teruji pada masa yang akan datang. b. Kementerian Agama atau Pemerintah: (i) memonitoring penyusunan butir soal dengan memperhatikan dan menetapkan kebijakan wajib kepada pelaksana penyusunan tes untuk melakukan uji coba sebelum instrumen di dilaksanakan dan kemudian menganalisisnya; (ii) hendaknya memberikan pelatihan/ *workshop*/ usaha-usaha untuk meningkatkan *skill* keterampilan pendidik dalam membuat soal maupun dalam menganalisis soal secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.